

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Permasalahan lingkungan merupakan persoalan yang menjadi momok menakutkan bagi makhluk hidup. Permasalahan lingkungan tidak hanya dirasakan oleh manusia saja tetapi juga dirasakan oleh makhluk hidup lain. Permasalahan lingkungan dapat berupa kerusakan dan pencemaran lingkungan. Terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan dapat disebabkan oleh dua faktor. Salah satu faktor dari kerusakan lingkungan baik secara sadar ataupun tidak sadar adalah ulah manusia seperti eksploitasi tanah, penebangan pohon tanpa reboisasi, dan kebiasaan membuang sampah sembarangan selain itu terdapat pula faktor alam seperti hujan lebat, petir dan kekeringan.

Pemanasan global merupakan salah satu penyebab kerusakan alam yang disebabkan oleh ulang tangan manusia yang disengaja maupun tidak disengaja. Melansir dari surat kabar elektronik bahwa terjadinya pemanasan global disebabkan karena efek rumah kaca dan gas rumah kaca. *Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)* menyatakan bahwa peningkatan suhu rata-rata global sebagian besar sejak pertengahan abad ke 20, kemungkinan besar disebabkan oleh konsentrasi gas rumah kaca akibat aktivitas manusia melalui efek rumah kaca.<sup>1</sup> IPCC pada tahun 2014 juga menyatakan bahwa dampak merugikan pada lingkungan di bumi disebabkan oleh perilaku manusia. Selain itu, sejumlah persoalan lingkungan lain yang menjadi masalah dan paling sering terjadi di lingkungan khususnya di Indonesia adalah kebiasaan membuang sampah sembarangan. Menurut data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia memproduksi sampah sekitar 66-67 juta ton pada tahun 2019, dari tahun sebelumnya, jumlah ini naik 1 juta ton.<sup>2</sup> Persoalan ini menunjukkan bahwa masyarakat belum teredukasi sepenuhnya mengenai pentingnya menjaga

---

<sup>1</sup> Liputan 6, "Global Warming Adalah Dampak dari Efek Rumah Kaca, Ini Cara Mengatasinya", Retrived from <https://www.liputan6.com/global/read/3872003/global-warming-adalah-dampak-dari-efek-rumah-kaca-ini-cara-mengatasinya> on 9 November 2020, at 21.20 WIB.

<sup>2</sup> Koran Sindo, "10 Problem Besar Lingkungan di Indonesia" Retrived from <https://nasional.sindonews.com/berita/1302781/15/10-problem-besar-lingkungan-di-indonesia> on 10 Januari 2021 at 23.53 WIB.

kelestarian lingkungan. Hal ini membuktikan bahwa diperlukan upaya dan perubahan perilaku manusia untuk peduli terhadap lingkungan.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan lingkungan adalah dengan menanamkan perilaku dan sikap peduli terhadap lingkungan dan pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan merupakan proses yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan, selain itu pendidikan lingkungan juga dapat merubah perilaku manusia dengan menanamkan pengetahuan, wawasan serta kesadaran. Pendidikan lingkungan memberikan pengetahuan kepada siswa untuk peka terhadap lingkungan.

Pendidikan lingkungan dapat ditanamkan sejak dini yang salah satunya dapat dilakukan oleh guru terhadap siswa untuk menambah wawasan dan kesadaran siswa untuk peduli terhadap lingkungan. Bertambahnya wawasan dan kesadaran siswa akan permasalahan lingkungan akan mengubah perilaku siswa untuk peduli terhadap lingkungan guna mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan kualitas lingkungan. Perilaku siswa adalah bagian dari suatu perubahan alam karena adanya keterkaitan antara lingkungan dengan perilaku. Pendidikan lingkungan akan memberikan pemahaman kepada siswa tentang perilaku untuk mengurangi dampak lingkungan yang disebabkan oleh manusia serta perilaku yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan. Pemahaman terhadap lingkungan tersebut disebut sebagai *Citizenship Behavior Toward Environment*. Siswa yang memiliki *Citizenship Behavior Toward Environment* cenderung akan peduli terhadap lingkungan sekolah sehingga permasalahan lingkungan sekolah seperti membuang sampah sembarangan, tidak mau terlibat dalam membersihkan lingkungan sekolah, kurangnya kesadaran dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah, serta rendahnya partisipasi dalam gotong royong akan teratasi.

*Citizenship behavior toward environment* berkaitan dengan aktivitas seseorang secara sukarela berkaitan dengan interaksi terhadap lingkungan dengan menanamkan rasa kepedulian dan sikap untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan yang disebabkan oleh manusia dan meningkatkan kualitas lingkungan. *Citizenship behavior* dalam diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi pengetahuan, keyakinan pada diri sendiri, kepribadian, keinginan untuk

bertindak, sikap, serta faktor situasional. *Citizenship behavior toward environment* siswa akan terbentuk apabila lingkungan siswa di dalam sekolah maupun di luar sekolah mendukung siswa untuk membentuk perilaku peduli terhadap lingkungan. Guru yang merupakan pembimbing di dalam sekolah berperan sebagai fasilitator yang memengaruhi interaksi dalam relasi guru sebagai pemimpin dan siswa sebagai yang dipimpin sehingga guru dapat menggerakkan siswa untuk berperilaku positif dalam hal ini perilaku peduli terhadap lingkungan sehingga membentuk *Citizenship behavior toward environment*. Guru merupakan unsur penting untuk ikut serta dalam mengambil keputusan guna mempengaruhi siswa agar dapat mencapai keberhasilan siswa. Guru juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pendidikan lingkungan hidup dapat tersalurkan dengan baik kepada siswa sehingga terbentuk *Citizenship behavior toward environment*. Dalam hal ini guru berperan dalam membentuk perilaku siswa di dalam sekolah.

Terbentuknya *Citizenship behavior toward environment* siswa yang disebabkan oleh arahan atau pemberian pengetahuan dari guru akan terjadi apabila siswa memiliki persepsi adil terhadap guru. Hal seperti ini akan memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa, partisipasi aktif siswa dalam kegiatan lingkungan, dan terbentuknya siswa yang peduli terhadap lingkungan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) Mungkinkah terdapat pengaruh langsung *teacher's leadership* terhadap *justice*?; (2) Mungkinkah terdapat pengaruh langsung *teacher's leadership* terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?; (3) Bukankah terdapat pengaruh langsung *justice* terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?; (4) Mungkinkah *teacher's leadership* berpengaruh tidak langsung terhadap *citizenship behavior toward environment* melalui *justice*?; (5) Mungkinkah terdapat faktor lain yang mempengaruhi *citizenship behavior toward environment* siswa?; (6) Bagaimanakah pengaruh faktor lain terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?; (7) Bukankah *teacher's leadership* dan *justice* dapat membentuk *citizenship behavior toward environment* siswa?

### C. Pembatasan Masalah

Atas dasar biaya, energi dan waktu yang menjadi kendala, maka penelitian perlu dilakukan lebih mendalam. Oleh sebab itu, penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh *teacher's leadership* dan *justice* terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *teacher's leadership* berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?
2. Apakah *justice* berpengaruh langsung terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa?
3. Apakah *teacher's leadership* berpengaruh langsung terhadap *justice*?
4. Apakah *teacher's leadership* berpengaruh tidak langsung terhadap *citizenship behavior toward environment* melalui *justice*?

### E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoretis

Memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh *teacher's leadership* dan *justice* terhadap *citizenship behavior toward environment* siswa.

2. Secara Praktis

Memberikan informasi kepada guru dan siswa tentang *citizenship behavior toward environment*. Kemudian dapat digunakan sebagai informasi untuk membantu penelitian lanjutan.